

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

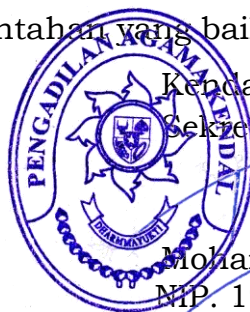
Pengadilan Agama Kendal adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Kendal mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Kendal. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kendal, 01 Juli 2020

Sekretaris,



Mohammad Roy Irawan

NIP. 19790721 200604 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

Pengadilan Agama Kendal

Jalan Soekarno Hatta Km. 4, Brangsong Kendal - Jawa Tengah 51371

Telp. 0294381490 Fax. 0294384044 e-mail : info.pakendal@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Kendal yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Kendal, 01 Juli 2020

Sekretaris,

Mohammad Roy Irawan

NIP. 19790721 200604 1 003

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Kendal Semester I Tahun Anggaran 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.172.906,- atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 0.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar 3.8.8.051.737,- atau mencapai 43.72% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 8.732.086.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2020. Nilai Aset per 30 Juni 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 20.175.045.548,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 32.861.050,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,- ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 20.140.379.248,- ; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 1.805.250,- .

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 30.000.000,- dan Rp 20.145.045.548.-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 172.906,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar (Rp. 3.972.224.671,-) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 3.972.089.371,-). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 135.300,- dan sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (3.972.089.371),-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 20.299.256.088,- dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp. 3.972.089.371,-) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.3.817.878.831,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2020 adalah senilai Rp. 20.145.045.548,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PENGADILAN AGAMA KENDAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2020		% thd Angg	TA 2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	172.906	0,00	771.198
JUMLAH PENDAPATAN		-	172.906	0,00	771.198
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	7.419.864.000	2.995.127.133	66,00	3.835.733.941
Belanja Barang	B.4	1.287.222.000	797.924.604	78,00	390.483.500
Belanja Modal	B.5	25.000.000	25.000.000	50,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		8.732.086.000	3.818.051.737	43,72	4.226.217.441

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

PENGADILAN AGAMA KENDAL NERACA PER 30 JUNI 2019 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	30.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	2.861.050	2.514.850
Jumlah Aset Lancar		32.861.050	2.514.850
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	14.133.008.000	14.133.008.000
Peralatan dan Mesin	C.15	1.925.125.035	1.900.125.035
Gedung dan Bangunan	C.16	5.947.679.000	5.947.679.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	34.568.680	34.568.680
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(1.900.001.467)	(1.707.381.292)
Jumlah Aset Tetap		20.140.379.248	20.307.999.423
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	4.850.000	4.850.000
Aset Lain-Lain	C.22	52.428.591	52.428.591
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(55.473.341)	(54.867.091)
Jumlah Aset Lainnya		1.805.250	2.411.500
JUMLAH ASET		20.175.045.548	20.312.925.773
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	30.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	13.669.685
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		30.000.000	13.669.685
JUMLAH KEWAJIBAN		30.000.000	13.669.685
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	20.145.045.548	20.299.256.088
JUMLAH EKUITAS		20.145.045.548	20.299.256.088
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.175.045.548	20.312.925.773

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

PENGADILAN AGAMA KENDAL LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2020	2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	172.906	309.198
JUMLAH PENDAPATAN		172.906	309.198
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.994.329.124	3.835.733.941
Beban Persediaan	D.3	6.853.600	18.247.880
Beban Barang dan Jasa	D.4	527.310.493	211.356.952
Beban Pemeliharaan	D.5	234.414.150	125.095.414
Beban Perjalanan Dinas	D.6	16.263.785	20.670.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	193.226.425	200.393.006
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		3.972.397.577	4.411.497.193
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.972.224.671)	(4.411.187.995)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		503.800	838.980
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		135.300	722.080
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.972.089.371)	(4.410.465.915)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(3.972.089.371)	(4.410.465.915)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**PENGADILAN AGAMA KENDAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	E.1	20.299.256.088	20.852.109.208
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(3.972.089.371)	(4.410.465.915)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.817.878.831	4.225.446.243
EKUITAS AKHIR	E.5	20.145.045.548	20.667.089.536

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Kendal

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis Pengadilan Agama Kendal didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Soekarno Hatta Km. 04 Brangsong Kendal

Pengadilan Agama Kendal mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Kendal berkomitmen dengan visi ***“Terwujudnya Pengadilan Agama Kendal Yang Agung.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang

diimplementasikan.

- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Kendal. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Kendal menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Agama Kendal dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan

mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Kendal. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Kendal adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi

sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh

pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai

nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah

Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset
Lainnya*

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas

dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Pengadilan Agama Kendal* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2020	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung&Bangunan	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-
Pendapatan kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	7.419.864.000	7.419.864.000
Belanja Barang	1.287.222.000	1.287.222.000
Belanja Modal	25.000.000	25.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	8.732.086.000	8.732.086.000

Realisasi

*Pendapatan
Rp. 172.906,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 172.906,- atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0,- Pendapatan Pengadilan Agama Kendal terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung&Bangunan	-	172.906	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	-
Pendapatan kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	-
		172.906	-

Realisasi Pendapatan Jasa TA 2020 mengalami penurunan 78% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan berkurangnya pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan karena Pengadilan Agama Kendal.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung&Bangunan	172.906	771.198	(78)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	#DIV/0!
Pendapatan kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-	~
Jumlah	172.906	771.198	#DIV/0!

Realisasi Belanja Negara Rp.3.818.051.737,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA 2020 adalah sebesar Rp. 3.818.051.737,- atau 43.72% dari anggaran belanja sebesar Rp 8.732.086.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	7.419.864.000	2.995.127.133	40,37
Belanja Barang	1.287.222.000	797.924.604	61,99
Belanja Modal	25.000.000	25.000.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	8.732.086.000	3.818.051.737	43,72

Dibandingkan dengan TA 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami Penurunan sebesar 9.66 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya Jumlah pegawai

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.995.127.133	3.835.733.941	(21,92)
Belanja Barang	797.924.604	390.483.500	104,34
Belanja Modal	25.000.000	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.818.051.737	4.226.217.441	(9,66)

*Belanja
Pegawai Rp.
2.995.127.133
3,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.995.127.133,- dan Rp. 3.835.733.941,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar 21.92 persen dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya berkurangnya pegawai dikarenakan adanya mutasi di tahun 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.995.127.133	3.835.733.941	(21,92)
Belanja Gaji pokok PNS	1.002.726.340	1.229.967.160	(18,48)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.406	17.118	(33,37)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	82.681.530	94.840.180	(12,82)
Belanja Tunjangan Anak PNS	20.879.392	24.822.814	(15,89)
Belanja Tunjangan Struktural PNS	21.700.000	20.160.000	7,64
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.500.670.000	1.987.945.000	(24,51)
Belanja Tunjangan PPh PNS	189.759.005	276.903.542	(31,47)
Belanja Tunjangan Beras PNS	44.393.460	49.752.540	(10,77)
Belanja Tunjangan Uang Makan PNS	128.451.000	147.138.000	(12,70)
Belanja Tunjangan Umum PNS	3.855.000	4.375.000	(11,89)
Jumlah Belanja Kotor	2.995.127.133	3.835.921.354	(21,92)
Pengembalian Belanja Pegawai		(187.413)	(100,00)
Jumlah Belanja	2.995.127.133	3.835.733.941	(21,92)

Belanja

Barang

Rp.797.924.604,-

4,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.797.924.604,- dan Rp.390.483.500,-. Realisasi Belanja Barang TA 2020 mengalami kenaikan 105% dari Realisasi Belanja Barang TA 2019. Hal ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya anggaran pada belanja barang tahun 2020.

Perbandingan Belanja Barang TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	353.135.222	153.066.053	130,71
Belanja Barang Non Operasional	0	0	#DIV/0!
Belanja Jasa	187.046.947	70.488.833	165,36
Belanja Pemeliharaan	234.414.150	125.095.414	87,39
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	16.263.785	19.420.000	(16,25)
Belanja Persediaan	7.064.500	21.163.200	-
Jumlah Belanja Kotor	797.924.604	389.233.500	105,00
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	797.924.604	389.233.500	105,00

Belanja

Modal Rp.

25.000.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp25.000.000,- dan Rp0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi

manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar tak terhingga % dibandingkan TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	25.000.000	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	25.000.000	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	25.000.000	0	#DIV/0!

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2020 tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 adalah sebesar Rp.25.000.000, mengalami kenaikan sebesar tak terhingga persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp0.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan danMesin	25.000.000	0	#DIV/0!
Peralatan Komputer	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	25.000.000	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	25.000.000	0	#DIV/0!

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0,-. Realisasi Belanja Modal TA 2020 tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A 2019	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal TA 2020 tidak mengalami kenaikan maupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2019.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 dan TA 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2019 karena tidak ada belanja modal lainnya.

*Belanja
Bantuan
Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2020 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dibandingkan Realisasi TA 2019

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2020 dan 2019*

URAIAN	REALISASI T.A. 2020	REALISASI T.A. 2019	NAIK (TURUN) %
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.30.000.000
,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 30.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan 2019

Keterangan	TH 2020	TH 2019
Uang Tunai	30.000.000	-
Bank BRI	-	-
Jumlah	30.000.000	-

*Belanja
Dibayar di
Muka Rp.0,-*

C.2 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2020 dan 2019

Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Prepaid	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan
yang Masih*

C.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni

*Harus
Diterima Rp.0*

2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima TA 2020 dan 2019*

Jenis	TH 2020	TH 2019
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp2.861.050,-*

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.861.050,- dan Rp2.514.850,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2020 dan 2019

Jenis	TH 2020	TH 2019
Barang Konsumsi	2.861.050	2.514.850
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Barang Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	2.861.050	2.514.850

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp.0 berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan.

Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.5 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2020 dan 2019

No	Debitur	TH 2020	TH 2019
1	-	-	-
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah		-	-

Tanah
Rp14.133.008.00
0,-

C.6 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Pengadilan Agama Kendal per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp14.133.008.000 dan Rp14.133.008.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	14.133.008.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2020	14.133.008.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2020

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	220 m2	Jl. Cendrawasih Purwokerto Patebon	236,610,000
2	180 m2	Jl. Pemuda 17 C	911,700,000
3	750 m2	Jl. Laut No. 17 A Kendal	1,042,800,000
4	7.904 m2	Jl. Soekarno Hatta km 04	11,941,898,000
			14,133,008,000

*Peralatan dan
Mesin
Rp.1.925.125.03
5,-*

C.7 Peralatan dan Mesin

- a. Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.1.925.125.035,- dan Rp1.900.125.035,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	1.900.125.035
Mutasi tambah:	
Pembelian	25.000.000
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2020	1.925.125.035
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2020	(1.452.925.907)
Nilai Buku per 30 Juni 2020	472.199.128

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

Pembelian PC 2 unit senilai Rp25.000.000.

*Gedung dan
Bangunan
Rp5.947.679.000*

C.8 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp5.947.679.000 dan Rp6.432.683.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	5.947.679.000
Mutasi tambah:	-
	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2020	5.947.679.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2020	(447.075.560)
Nilai Buku per 30 Juni 2020	5.500.603.440

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp.0*

C.9 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	-
Mutasi tambah:	-
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2020	-
Akumulasi Penyusutan s.d.30 Juni 2020	-
Nilai Buku per 30 Juni 2020	-

Mutasi tambah:

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap

C.10 Aset Tetap Lainnya

Lainnya
Rp34.568.680

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.34.568.680 dan Rp.34.568.680 . Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2020, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	34.568.680
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2020	34.568.680
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2020	0
Nilai Buku per 30 Juni 2020	34.568.680

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp.0

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0 yang merupakan pembangunan gedung tempat kerja berupa perpustakaan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp.1.900.001.46
7,-

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp(1.900.001.467,-) dan Rp.(1.569.404.339,-). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset

Tetap per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2020 dan 2019*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	14.133.008.000	0	14.133.008.000
Peralatan dan Mesin	1.925.125.035	1.452.925.907	472.199.128
Gedung dan Bangunan	5.947.679.000	447.075.560	5.500.603.440
Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Aset Tetap Lainnya	34.568.680	0	34.568.680
Akumulasi Penyusutan	22.040.380.715	1.900.001.467	20.140.379.248

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak
Berwujud
Rp4.850.000*

C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp4.850.000 dan Rp4.850.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Kendal berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2019	4.850.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2020	4.850.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2020	(4.243.750)
Nilai Buku per 30 Juni 2020	606.250

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2020

Uraian	Nilai Perolehan
Software	4.850.000
Jumlah	4.850.000

Aset Lain-Lain
Rp52.428.591,-

C.14 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah Rp.52.428.591,- dan Rp.52.428.591,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2019	52.428.591
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2020	52.428.591
Akumulasi Penyusutan	(51.229.591)
Nilai Buku per 30 Juni 2020	1.199.000

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp55.473.341,
-

C.15 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing Rp 55.473.341,- dan Rp 54.867.091,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tak Berwujud			
Software	4.850.000	(4.243.750)	606.250
Jumlah	4.850.000	0	606.250
Aset Lain-lain	52.428.591	(51.229.591)	1.199.000
Jumlah	57.278.591	(55.473.341)	1.805.250

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka
dari KPPN
Rp0,-*

C.16 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp,-*

C.17 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Pengadilan Agama Kendal per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Langganan Listrik	-	
Kekurangan Gaji	-	
langganan air	-	
Langganan Telepon	-	
Total	-	

*Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp.0*

C.18 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah
Total	-

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar Rp
Rp0,-*

C.19 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2020 dan 2019 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA
2020 dan TA 2019*

Uraian	TH 2020	TH 2019
Langganan Listrik	-	-
Kekurangan Gaji	-	-
langganan air	-	-
Langganan Telepon	-	-
Langganan Koran	-	-

Ekuitas

Rp20.145.045.5

48,-

C.20 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.20.145.045.548,- dan Rp.20.299.256.088,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Pendapatan

PNBP

Rp.172.906,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp.172.906,- dan Rp.771.198,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan	10.701.797	7.442.423	0
	0		
	0	0	0

Beban

Pegawai

Rp.2.994.329.1

24,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.2.994.329.124,- dan Rp3.835.733.941,-. Beban Pegawai adalah beban atas

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2020 dan 2019

URAIAN	REALISASI TA 2020	REALISASI TA 2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.994.329.124	3.835.733.941	(21,94)
Belanja Gaji pokok PNS	1.002.276.440	1.229.967.160	(18,51)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	11.283	17.118	(34,09)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	82.636.540	94.840.180	(12,87)
Belanja Tunjangan Anak PNS	20.861.396	24.822.814	(15,96)
Belanja Tunjangan Struktural PNS	21.420.000	20.160.000	6,25
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1.500.670.000	1.987.945.000	(24,51)
Belanja Tunjangan PPh PNS	189.759.005	276.903.542	(31,47)
Belanja Tunjangan Beras PNS	44.393.460	49.752.540	(10,77)
Belanja Tunjangan Uang Makan PNS	128.451.000	147.138.000	(12,70)
Belanja Tunjangan Umum PNS	3.850.000	4.375.000	(12,00)
Jumlah Belanja Kotor	2.994.329.124	3.835.921.354	(21,94)
Pengembalian Belanja Pegawai	0	(187.413)	(100,00)
Jumlah Belanja	2.994.329.124	3.835.733.941	(21,94)

Beban

Persediaan

Rp6.853.600,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.6.853.600,- dan Rp.18.247.880,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2020 dan 2019

adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	6.853.600	18.247.880	(62)
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	0	0
Beban Persediaan Lainnya	-	0	0
Jumlah	6.853.600	18.247.880	(62)

*Beban Barang dan Jasa
Rp.527.310.493,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.527.310.493,- dan Rp.211.356.952,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	297.157.000	97.897.103	203,5%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	571.000	235.000	142,9%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	18.000.000	18.250.000	(1,3%)
Beban Barang Operasional Lainnya	37.407.222	35.711.450	4,7%
Beban Barang Non Ops	0	0	#DIV/0%
Beban Sewa	111.780.000	0	#DIV/0%
Beban Langganan Listrik	54.796.373	53.005.589	3,3%
Beban Langganan Telepon	1.313.773	2.087.030	(37,0%)
Beban Langganan Air	6.285.125	4.170.780	50,6%
Jumlah	527.310.493	211.356.952	149,4%

*Beban Pemeliharaan
Rp.234.414.150,-*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.234.414.150,- dan

0,-

Rp.125.095.414,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2020 dan 2019

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	165.981.409	83.331.000	99,18
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	6.428.000	20.000	32040,00
Beban pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62.004.741	41.744.414	48,53
Jumlah	234.414.150	125.095.414	87,39

Beban

Perjalanan

Dinas

Rp16.263.785,

-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.16.263.785,- dan Rp.20.670.000,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2020 dan 2019

Beban Perjalanan Biasa	16.138.785	19.420.000	(16,9)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	125.000	1.250.000	(90,0)
Jumlah	16.263.785	20.670.000	-21,32

Beban

Penyusutan

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

dan Amortisasi Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp.193.226.425,- dan Rp.200.393.006,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2020 dan 2019*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	102.708.952	88.159.398	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	89.911.223	111.627.358	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	192.620.175	199.786.756	-
Beban Amortisasi Software	606.250	1.212.500	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	606.250	606.250	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	193.226.425	200.393.006	-

Surplus dari Kegiatan Non Operasional (Rp.135.300,-)

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	503.800	838.980	(39,95)
beban dari kegiatan non operasional lainnya	(368.500)	(116.900)	215,23
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	135.300	722.080	(81,26)

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa **D.13 Pos Luar Biasa**

Rp0.

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2020 dan 2019

URAIAN	TH 2020	TH 2019	NAIK (TURUN) %
Nihil	0	0	
Jumlah	0	0	0,00

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal **E.1 Ekuitas Awal**

Rp.20.299.256.088,-

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.299.256.088,- dan Rp20.852.109.208,-

Defisit LO **E.2 Surplus (Defisit) LO**

(Rp3.972.089.371,-)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar (Rp.3.972.089.371,-) dan (Rp.4.410.465.915,-). Defisit

LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0*

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

*Selisih
Revaluasi Aset
Tetap
Rp485.004.000,
-*

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp485.004.000 dan

Rp12.222.996.544.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp43.432.270,-*

E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.43.432.270,- dan Rp.(302.735.194) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2019

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
	-
	-
	-
Jumlah	-

*Transaksi
Antar Entitas
Rp3.817.878.831,
-*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.817.878.831,- dan Rp4.225.446.243,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang

melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(172.906)
Ditagihkan ke Entitas Lain	3.818.051.737
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	3.817.878.831

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2020, DDEL sebesar Rp172.906,- sedangkan DKEL sebesar Rp 3.818.051.737,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp 0,-terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Nihil		

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp0.

E.4.3Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp.0-. dari total Rp.0,- yang diterima sepanjang tahun 2020.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir **E.5 Ekuitas Akhir**

Rp20.145.045.548,-

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp20.145.045.548,- dan Rp20.667.089.536,-

F.PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 009/BALAP.5/2018 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 018/BALAP.5/2018 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Pengadilan Agama Kendal :

Kuasa Pengguna Anggaran : Moh. Roy Irawan, S.Kom

Pejabat Pembuat Komitmen : Moh. Asfaroni, SHI

Pejabat Penandatangan/Peng
uji SPM : Nila Yudawati, SH

Bendahara : Andi Khalidah, SE

Lampiran AI: Rincian Akumulasi Penyusutan

Kantor Pengadilan Agama Kendal
Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan,
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2020

Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
	Manfaat		Per 30-06-2019	Tahun 2020	Per 30-06-2020	Per 30-06-2020
Tanah						
Tanah	-	14.133.008.000	-	-	-	14.133.008.000
Jumlah		14.133.008.000	-	-	-	14.133.008.000
Peralatan dan Mesin						
Alat Angkutan Darat Bermotor		241.710.734	241.710.734	-	241.710.734	-
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		8.000	8.000	-	8.000	-
Alat Lab Fisika Nuklir/elektronika		10.843.050	3.252.915	361.435	3.614.350	7.228.700
Alat Kantor		210.722.630	128.961.930	14.107.140	143.069.070	67.653.560
Alat Rumah Tangga		577.936.561	434.510.232	30.192.602	464.702.834	113.233.727
Alat Studio		36.090.000	15.446.000	3.609.000	19.055.000	17.035.000
Alat Kedokteran		250.000	250.000	-	250.000	-
Alat Komunikasi		7.072.933	7.072.933	-	7.072.933	-
Peralatan Olahraga		16.910	16.910	-	16.910	-
Komputer Unit		676.132.393	438.813.618	41.212.638	480.026.256	196.106.137
Peralatan Komputer		185.835.224	99.759.583	13.607.637	113.367.220	72.468.004
Jumlah		1.946.618.435	1.369.802.855	103.090.452	1.472.893.307	473.725.128
Gedung dan Bangunan						
Bangunan Gedung Tempat Kerja		5.063.327.000	297.009.348	74.252.337	371.261.685	4.692.065.315
Bangunan Gedung Tempat Tinggal		374.074.000	40.096.708	10.024.177	50.120.885	323.953.115
Tugu/Tanda Batas		510.278.000	20.058.281	5.634.709	25.692.990	484.585.010
Jumlah		5.947.679.000	357.164.337	89.911.223	447.075.560	5.500.603.440
Jaringan						
Jaringan Listrik			-	-	-	-
Jaringan Telepon			-	-	-	-
Jumlah		0	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan						
Konstruksi Dalam Pengerjaan			-	-	-	-
Jumlah		0	-	-	-	-
Aset Tetap Lainnya						
Bahan Perpustakaan Tercetak		4.482.680		-	-	4.482.680
	-		-	-	-	-

* Beban Amortisasi

Lampiran All: Konstruksi Dalam Pengerjaan

KANTOR PENGADILAN AGAMA KENDAL
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 30 JUNI 2020

No	Nama KDP	Tgl SP2D		
			Nilai	Ket.
1	Nihil			
2				
3				
4				
Jumlah			Rp	-

Lampiran AIII: Daftar Hibah Langsung Berupa Uang/Barang/Jasa

KANTOR PENGADILAN AGAMA KENDAL
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 30 JUNI 2020

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1	Nihil						
2							
3							
3							
4				Rp	-	Rp	-